

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha dalam bidang manufaktur sepeda semakin lama semakin bertumbuh dengan pesat, perusahaan dituntut untuk mengekspor sepeda lebih banyak lagi kedepannya. Untuk melakukan kegiatan ekspor suatu perusahaan harus melakukan koordinasi baik itu dengan pelayaran maupun dengan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut). Semakin cepat gerak dalam hal koordinasi antara perusahaan dengan pelayaran maupun dengan EMKL, maka semakin cepat dan mudah pula proses kegiatan ekspor sepeda berlang-sung. Hal yang dilakukan EMKL dalam membantu proses ekspor adalah dengan memesan sejumlah peti kemas kepada pelayaran atau dengan istilah lainnya booking space. Pelayaran memberikan wadah yaitu berupa peti kemas yang dapat digunakan oleh perusahaan mengepak sepedanya.

Pada saat terminal menginfokan open space suatu kapal, maka EMKL bergerak memesan peti kemas yang selanjutnya akan diambil oleh perusahaan untuk diadakan kegiatan stuffing di area gudang pabrik. Perusahaan juga bekerja sama dengan sejumlah agen trucking untuk mengambil peti kemas tersebut lalu diantarkannya ke gudang pabrik untuk melakukan kegiatan stuffing luar. Setelah dilakukan pengepakan pada peti kemas di area gudang pabrik, peti kemas akan dikembalikan ke terminal beserta dokumen-dokumen pen-dukung yang dibuat perusahaan sebagai syarat untuk siap diangkut kapal keti-ka kapal sandar nantinya.

Menurut Undang-Undang Pasal 29 Ayat 2 Tahun 2006 yang berkaitan dengan Kepabeanan, 2 (dua) tujuan yaitu untuk mengatur dan untuk mempermudah pengawasan agar tercapai K3; kelancaran, kepastian, dan kepentingan sehingga tercapai kinerja yang lebih baik. Kerjasama antara pengirim barang dan penerima barang diharapkan mampu untuk pengurusan dokumen, biasanya para pengirim barang suka dengan hal yang praktis. Maka dari itu, segala kepengurusannya dilimpahkan ke ekspedisi. Tugas dan kewajiban pihak ekspedisi

adalah maintain barang yang keluar dari Gudang atau tempat penumpukan sementara oleh pemilik sampai ke lapangan penumpukan (CY).

Oleh sebab itu perusahaan ekspedisi bertanggung jawab penuh dalam handle barang dan dokumen agar dapat segera diserahkan kepada pihak pengirim dan penerima barang.

Salah satu contoh perusahaan PT Inera Sena merupakan perusahaan Manufaktur yang melakukan produksi sepeda dan melakukan kegiatan ekspor menggunakan peti kemas ke seluruh dunia. Pada PT Inera Sena memiliki data internal untuk mengetahui seberapa banyak muatan peti kemas yang berisikan sepeda setiap bulan dan setiap tahunnya. Banyaknya peti kemas yang dimuat ini memiliki beberapa faktor diantaranya mulai dari jumlah pesanan dari pelanggan, kapasitas Gudang dalam melayani kegiatan ekspor sepeda berdasarkan jadwal Open-Closing kapal. Faktor ini diperlukan perusahaan untuk lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal ekspor sepeda.

Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, Gudang berupaya untuk memaksimalkan space yang digunakan untuk kegiatan stuffing berdasarkan jadwal Open-Closing kapal. Adapun volume muatan peti kemas dalam hal ekspor sepeda, PT Inera Sena hasilnya cenderung mengalami naik turun (*Fluktuatif*). Total perhitungan volume muatan peti kemas dalam hal ekspor sepeda dimuat pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Volume Muatan Peti Kemas**  
Periode Oktober 2021 – Maret 2022 *Region Europe*

No.	RUTE	JUMLAH TEUS PER BULAN					
		Okt-21	Nov-21	Des-21	Jan-22	Feb-22	Mar-22
1	Polygon bikes	74	42	34	68	27	75
2	OEM	45	36	13	10	26	20
3	Marin	15	11	16	13	20	12
<b>TOTAL</b>		<b>134</b>	<b>89</b>	<b>63</b>	<b>91</b>	<b>73</b>	<b>107</b>

Sumber : PT Inera Sena (*Polygon Bikes*).

Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel kepuasan pelanggan selama bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022 mengalami naik turun (*Fluktuatif*). Sehingga dapat dikatakan bahwa pesaing-pesaing dari PT Inera Sena juga

memiliki pangsa pasar. Namun disini PT Insera Sena memiliki pelanggan yang loyal dan setia menggunakan produk sepeda baik yang dihasilkan Poligon Bikes, OEM maupun Marin.

Mengingat seberapa besar pengaruhnya durasi waktu *stuffing* dengan kegiatan pergudangan dalam hal pengiriman sepeda ke luar negeri dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dibutuhkan suatu perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Perubahan *Open-Closing* dan Daya Tampung Gudang Terhadap Jumlah Ekspor Sepeda pada PT Insera Sena”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan atau pemutusan suatu masalah digunakan agar tidak terjadi suatu hal yang menyimpang ataupun pelebaran dari pokok masalah atau pokok bahasan. Kegunaannya dalam penelitian adalah agar penelitian diharapkan mampu untuk lebih fokus dan terarah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembahasan dalam forum sehingga tercapai tujuan daripada penelitian tersebut.

Adapun Langkah – Langkah dalam Batasan masalah, yakni dengan memilih satu atau dua masalah (disimbolkan dengan X atau Y) yang hendak diteliti, menegaskan pengertian, dan memaparkan data – data yang dapat mem-beberkan penjelasan atau gambaran yang lebih rinci. Batasan masalah diperlukan supaya penelitian bisa memberikan hasil yang tepat.

Inti dari penelitian ini membatasi masalah pada durasi stuffing dan daya tampung gudang terhadap jumlah ekspor yang di dapat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di PT Insera Sena pada periode bulan Oktober 2021 hingga Maret 2022.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Peneliti akan menjabarkan rumusan masalah di bawah ini:

1. Apakah perubahan *Open-Closing* berpengaruh terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena ?;
2. Apakah daya tampung gudang berpengaruh terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena ?;

3. Apakah perubahan *Open-Closing* dan daya tampung gudang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena ?.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sama halnya, peneliti akan menjabarkan rumusan masalah di bawah ini:

1. Sebagai tolak ukur seberapa jauh efek dari perubahan *Open-Closing* terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena;
2. Untuk mengetahui kemampuan daya tampung gudang terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena;
3. Untuk mengetahui perubahan *Open-Closing* dan daya tampung gudang berpengaruh terhadap jumlah ekspor sepeda pada PT Insera Sena.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis :
  - a. Menggali informasi, dan data untuk menambah pengetahuan daripada penulis dalam bidang penelitian, juga pastinya bagaimana menerapkan ilmu baik teori dan praktiknya dalam lingkungan kerja selanjutnya;
  - b. Untuk mengetahui pengaruh dari perubahan *Open-Closing* dan daya tampung gudang terhadap jumlah ekspor sepeda di dapat.
2. Bagi Perusahaan :
  - a. Perusahaan dapat memanfaatkan sumber informasi melalui penulisan ini sebagai bahan pertimbangan juga masukan yang dapat digunakan untuk improve atau meningkatkan kualitas daya tampung gudang dalam melayani kebutuhan ekspor;
  - b. Dapat digunakan untuk bahan informasi perusahaan untuk mengetahui *standard* atau seberapa besar tingkat pengaruh durasi *stuffing* dan daya tampung gudang dan jumlah ekspor yang dilakukan perusahaan setiap periode.

3. Bagi Pembaca :
  - a. Semoga penulisan ini menjadikan inspirasi untuk pembaca dan untuk menambah pemahaman dan wawasan terhadap sumber informasi;
  - b. Referensi bagi peneliti yang lain.
  - c. Ilmu yang didapat dapat di aplikasikan pada pekerjaan selanjutnya, baik ilmu teori dan praktiknya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya :  
 Untuk menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan-bahan bagi mahasiswa program studi Administrasi Bisnis khususnya dan pihak yang berkepentingan untuk bahan penelitian sejenis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi berjudul “Pengaruh Perubahan Open-Closing dan Daya Tampung Gudang Terhadap Jumlah Ekspor Sepeda pada PT Inera Sena” ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN.**

Bab pertama dari Skripsi adalah pendahuluan. Pendahuluan mencakup gambaran umum dalam penyusunan sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh Perubahan Open-Closing dan Daya Tampung Gudang Terhadap Jumlah Ekspor Sepeda pada PT Inera Sena”

Pada Pendahuluan terdapat Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan;

### **2. BAB II LANDASAN TEORI.**

Landasan Teori terdapat deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis;

### **3. BAB III METODE PENELITIAN.**

Metode Penelitian terdapat metode penelitian, antara lain: jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data;

**4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.**

Analisis Data dan Pembahasan terdapat gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian;

**5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.**

Kesimpulan dan Saran berisikan tentang kesimpulan dan saran – saran bagi PT Inera Sena.